

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat suku Sasak di pulau Lombok pada umumnya masih mempertahankan adat istiadat yang telah diwariskan oleh generasi terdahulu secara turun temurun. Adat istiadat dipertahankan oleh masyarakat, karena memiliki fungsi yang masih diyakini masyarakatnya. Seperti bertahannya lagu *Babad Lombok* dalam dalam masyarakat suku Sasak yang tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor eksternal maupun internalnya. Faktor internal merupakan faktor dari lagu itu sendiri yang membuat tetap bertahan serta faktor eksternal yang berupa fungsinya yang masih dipertahankan oleh masyarakat pendukungnya. Pementasan lagu *Babad Lombok* bagi masyarakat suku Sasak merupakan suatu produk budaya karena merupakan bentuk kreasi seni sebagai sosialisasi kepada masyarakat.

Lagu *Babad Lombok* pada awalnya dinyanyikan dalam bentuk *Lelakaq* (seni suara khas suku Sasak) dan hanya sebagai lagu pengantar tidur untuk sang buah hati atau tanpa iringan musik. Lagu *Babad Lombok* merupakan lagu yang syairnya diambil dari naskah Babad Lombok yang ada sejak jaman kerajaan di pulau Lombok.

Dalam perkembangannya lagu *Babad Lombok* mengalami perubahan dalam bentuk, peran, penyajian atupun pengaruh bagi masyarakat suku Sasak sendiri. Dari segi peran lagu *Babad Lombok* sebagai simbol akan sakralnya sebuah perkawinan dan juga sebagai tanda orang tua dari pengantin wanita telah rela melepaskan anak gadisnya untuk dipersunting sang mempelai pria.

Dari sudut peranan musik dalam lagu *Babad Lombok* yaitu *gending sasak* digunakan dan diaplikasikan pada perkawinan, khitanan, dan sebagai simbol kesenian daerah pulau Lombok saat adanya festival seni dan budaya daerah provinsi Nusa Tenggara Barat. Fungsi musik *Gending Sasak* dan lagu *Babad Lombok* ini juga sebagai :

1. Hiburan, ketika masyarakat suku Sasak memainkan dan menyanyikan lagu *Babad Lombok* dalam acara perkawinan khususnya untuk menghibur masyarakat yang hadir dalam pesta tersebut.
2. Komunikasi, untuk memberitahu kepada masyarakat yang ada di lingkungan tersebut dimana telah diadakan sebuah perkawinan.
3. Kesenambungan masyarakat, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan dan melanjutkan tradisi yang ada pada kebudayaan suku Sasak.
4. Dalam acara khitanan sebagai bentuk nasihat orang tua terhadap buah hati yang dikhitan.

B. SARAN

1. Bagi masyarakat suku Sasak supaya menjaga keberadaan yang hidup dan berkembang pada daerah setempat sebagai kearifan lokal yang nantinya akan tetap menjadi identitas suku Sasak.
2. Pengembangan musik dalam lagu *Babad Lombok* lebih diperbanyak sehingga musik tersebut diterima oleh masyarakat luas.
3. Bagi pembaca dan pelestari lagu-lagu ataupun musik daerah agar memiliki kesadaran untuk mendokumentasikan perkembangan musik atau lagu tradisional *Babad Lombok* dari waktu-kewaktu sehingga warisan nilai-nilai luhur budaya Sasak dapat tetap terjaga dan diteruskan oleh penulis berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992/1992, *Kesenian Tradisional Nusa Tenggara Barat*, Mataram, NTB
- Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 18, 1997, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Delta Pamungkas, Jakarta.
- Fauzan, Ahmad. 2013, *Mitologi Asal Usul Orang Sasak, Analisis Struktural Pemikiran Orang Sasak dalam Tembang Doyan Neda*, Tesis, Universitas Gajah Mada.
- Gerung, Daud, 2011, *Lombok Mirah Sasak Adi, Sejarah Sosial, Islam, Budaya, Politik, dan Ekonomi Lombok*, Imsak Press, Ciputat Jakarta.
- Nickol, Peter. 2008, *Panduan Praktis Memabaca Notasi Musik*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2011, *Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat*, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB.
- Salim, Agus. 2009, *Musik Tradisional Kebangru'an di masyarakat suku Sasak, Musik Tradisional Kebangru'an di Masyarakat Suku Sasak*, Skripsi, Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Zakaria, Fatuhurrahman. 1998, *Mozaik Budaya Orang Mataram*, Yayasan
“Sumurmas Al-Hamidy” Mataram

Webtografi

budianto.blogspot.com/.../Tari-rudat-suku-sasak

chyntiadelia.blogspot.com/.../kebudayaan-daerah-merupakan-sumber

<http://Widiyasari.blogspot.com/2007/11/arsip-sasak-sejarah-sekilas-pulau-lombok.html>

<http://Kanaksemparu.blogspot.com/2013/05/Kehidupan-masyarakat-Lombok-tengah.html>

<http://Lendangangka.blogspot.com/2009/11/11-2009/alat-musik-sasak.htm>

<http://Indrayanto.blogspot.com/2009/02/uniknya-kebudayaan-suku-sasak.html>

<http://KhairilHamdi.blogspot.com/Berbicara-Gamelan-Sasak.html>

<http://Indonesiakaya.blogspot.com/2012/02/Gendang-beleq-alat-musik-kebanggaan-suku-sasak.html>

blog.Musikzazak.ac.id/.Home>Makalah>Artikel.blogspot.com/Artikel

<http://pesonanegeriku.com/bau-nyale-tradisi-tahunan-masyarakat-Lombok.html>

[rody hartawan-pernikahan-ala-lombok-merarik.blogspot.com 2008_11_12 archive](http://rodyhartawan-pernikahan-ala-lombok-merarik.blogspot.com/2008_11_12_archive)